

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk manusia mengembangkan diri secara optimal agar dapat mempertahankan hidupnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar yang merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya. Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda dalam belajar. Siswa akan sangat termotivasi untuk melakukan suatu hal yang biasanya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.

Sudah selayaknya sekolah memiliki program yang dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Program atau kegiatan tersebut antara lain:

- 1). Kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan suatu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.
- 2). Kokurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya guna program kurikuler, seperti upacara bendera, program bimbingan, koperasi sekolah dan UKS.
- 3). Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dirancang dengan tujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai kegiatan pengayaan dan perbaikan

yang berkaitan dengan program kurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bakat dan minat siswa dalam suatu bidang yang belum secara optimal mereka kuasai saat pembelajaran dikelas dapat mereka kembangkan secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun kegiatan ini sangat penting bagi pengembangan diri siswa, namun saat ini masih banyak sekolah yang belum memberi perhatian khusus terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan, banyak sekolah yang hanya fokus pada prestasi akademik semata, dan menganggap kegiatan diluar jam pelajaran hanya akan mengganggu fokus belajar siswa. Padahal hal tersebut salah, setiap siswa memiliki minat, bakat, dan potensi yang berbeda- beda. Melihat dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, bahwa diharapkan sekolah akan berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswanya agar memiliki prestasi yang baik selain prestasi dibidang akademik. Berdasar permasalahan tersebut, seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, agar program ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Olahraga Bola Voli banyak diminati oleh beberapa kalangan masyarakat dari mulai anak-anak sampai dewasa, kegiatan olahraga ini juga banyak terselenggara diberbagai turnamen baik tingkat kampung contohnya turnamen antar desa seperti acara memeriahkan peringatan HUT RI, ranah nasioanal seperti O2SN, PON bahkan sampai ranah Internasional seperti SEA GAMES Olimpiade dan beberapa turnamen lainnya. Permainan bola voli adalah permainan tim yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli juga merupakan permainan yang sederhana tetapi tidak mudah dilakukan setiap orang.

Banyak klub bola voli di Indonesia yang menjadikan salah satu alasan untun dibentuk induk organisasi bola voli nasional yaitu PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) tanggal 22 januari 1955 dibentuk induk organisasi bola voli nasional yaitu persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI).

Olahraga ini termasuk ke dalam materi pembelajaran olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Materi pembelajaran permainan bola voli sangat diminati para siswa. Namun, dengan terbatasnya jam pelajaran penjas

membuat siswa yang ingin mendalami permainan bola voli menjadi sedikit terhambat dan terganggu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler bola voli hadir sebagai solusi dari permasalahan.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat bakat siswa dalam bermain bola voli. Selain itu ekstrakurikuler bola voli menjadi media untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis. Dari program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan suatu prestasi yang membanggakan, terutama prestasi dalam bidang olahraga dari bola voli. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pengembangan olahraga nasional. Dalam upaya tercapainya mutu prestasi optimal cabang olahraga, pembinaan harus dimulai sejak usia dini. Atlet berbakat usia muda dapat ditemukan disekolah-sekolah pada tingkat SD, SMP, atau SMA.

Di SMP Negeri 21 Tasikmalaya, program ekstrakurikuler sudah terlaksana dan teralisasi. Program ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Tasikmalaya ada yang bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler pilihan yang ada adalah ekstrakurikuler olahraga bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya yang diikuti kelas X dan XI dilaksanakan dalam seminggu 4 kali, di hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat dari pukul 15.30-17.30 WIB. Untuk hari Senin dan Kamis untuk latihan tim putri, sedangkan hari Selasa dan Jum'at untuk tim putra, dan hari Sabtu digunakan untuk latihan tanding, baik tim putra maupun tim putri. Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya dilatih oleh pelatih dari luar yang cukup berpengalaman. Untuk Sarana dan prasarannya sendiri dirasa masih kurang mendukung, karena hanya ada beberapa bola yang layak digunakan, dan lapangan yang kurang memadai. Pada tahun ajaran 2020/2021 saat ini, peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Tasikmalaya tercatat ada 25 orang siswa yang terdiri atas 13 siswa putra dan 12 siswa putri.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Tasikmalaya belum berjalan secara optimal karena masih ada kekurangan yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah, guru pembimbing, ataupun yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kebijakan seperti, pembatasan penggunaan

bola untuk latihan, tidak tersediannya rompi khusus latihan, lapangan yang kurang memadai, pembatasan anggaran dana untuk mengikuti suatu pertandingan, dan lain sebagainya.

Meskipun dengan segala keterbatasan yang ada, tim ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Tasikmalaya tetap mampu memberikan prestasi yang unggul dan membanggakan bagi sekolah. Beberapa prestasi yang berhasil diraih tim ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 21 Tasikmalaya dalam 5 tahun terakhir antara lain.

Tabel 1. Prestasi Tim Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya.

Tahun Ajaran	Prestasi	
	Tim Putra	Tim Putri
2012-2013	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, Juara 1 BU Cup
2014-2015	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup
2016-2017	Juara 1 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya,
2018-2019	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya.
2020-2021	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya, juara 1 BU Cup	Juara 2 antar smp se-kota tasikmalaya,

Dengan melihat tabel diatas cukup banyak prestasi yang mampu diberikan dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli, seharusnya dapat menjadi daya tarik bagi sekolah untuk memperhatikan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya, dan para siswanya untuk terus menjaga dan meningkatkan prestasi. Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan pelatih, partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli memang awalnya tinggi, namun seiring berjalanya waktu tingkat partisipasi siswa semakin menurun. Hal ini tentu berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi

yang diperoleh. Karena beberapa siswa yang sebenarnya berbakat tidak dapat berkembang karena jarang datang dalam latihan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi siswa tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian diatas, maka sangat perlu diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Taikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar tingkat memotivasi belajar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut:

1. Motivasi menurut Sardiman (2016) “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakka perasaan tiada suka itu” (hlm. 75). Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini yaitu kemauan dan keinginan mengikuti Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya.
2. Ekstrakurikuler menurut Wiyani (2016) “Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai penyalur hobi, bakat, dan minat para siswa” (hlm. 6).
3. Bola Voli menurut Muttaqin (2016) “Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain” (hlm. 257). Yang dimaksud bola voli dalam penelitian ini yaitu permainan yang dijadikan penelitian untuk mengetahui motivasi yang dilakukan di SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli”

1.5 Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang olahraga dan dapat memberikan informasi mengenai faktor- faktor yang memotivasi siswa dan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli.
- c. Bagi pelatih, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat digunakan untuk memperkuat motivasi siswa.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.